

STRATEGI MENGEMBANGKAN TALENTA, PRESTASI, DAN AKHLAK MULIA SISWA

Andrizal¹, Suswati Hendriani², M. Haviz³, Annisaul Khairat⁴

¹MTsN 7 Solok ; ^{2,3,4}UIN Mahmud Yunus Batusangkar

andrizaljs@gmail.com ; suswathendriani@uinmybatusangkar.ac.id

Abstract

The aim of this research is to find out what strategies are implemented by the leadership of Al-Muntaq Islamic High School, Solok City in developing students' talents, achievements and noble morals. This research uses a qualitative field research approach, a case study approach. Research site at Al Muntaz Islamic High School, Solok City. The research informants were the school principal, committee chairman, deputy principal, Head of the Achievement Education and Training Center (PPLP), teachers, students and elements within the Al Muntaz High School School environment, Solok City. The instruments of this research are interviews, observation sheets and documentation studies. The data collection technique used was through in-depth interviews, role observation and documentation studies. The data technique is by triangulation, namely source triangulation and technical triangulation. The results of the research show that the strategies used by the Principal of Al Muntaz Islamic High School in developing students' talents, achievements and morals include developing students' potential according to their wishes, while to form morals, they are guided by the morals of the Prophet SAW in everyday life and then doing everything in earnest.

Keywords : Strategy, Talent, Achievement, Noble Morals

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi apa yang diterapkan oleh Pimpinan SMA Islam Al- Muntaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan *field research* bersifat kualitatif pendekatan studi kasus. Tempat penelitian SMA Islam Al Muntaz Kota Solok. Informan penelitian adalah kepala sekolah, ketua komite, wakil kepala, Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Prestasi (PPLP), guru, siswa dan unsur-unsur dalam lingkungan Sekolah SMA Al Muntaz Kota Solok. Instrumen penelitian ini adalah wawancara, lembar observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara mendalam, observasi berperan serta dan studi dokumentasi. Teknik data adalah dengan cara triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Kepala SMA Islam Al Muntaz dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak siswa diantaranya adalah potensi siswa dikembangkan sesuai dengan keinginannya, sedangkan untuk membentuk akhlak yang dilakukan berpedoman kepada akhlak Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari dan kemudian melakukan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh.

Kata Kunci : Strategi, Talenta, Prestasi, Akhlak Mulia

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah menciptakan lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya supaya mempunyai rasa keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diinginkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (*Standar Nasional Pendidikan*, 2021). Untuk mencapai dan mewujudkan fungsi dan tujuan itu, yang menjadi salah satu unsur yang tidak dapat ditinggalkan yaitu kepeawaian seorang pimpinan lembaga pendidikan yaitu kepala sekolah. Bukan saja fungsi dan tujuan pendidikan yang lambat tercapai, mutu pendidikanpun tidak akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan, apabila tidak adanya gagasan yang konstruktif dari seorang kepala sekolah. Kehadiran serta peran kepala sekolah menjadi penting, karena pendidikan merupakan kegiatan yang berlangsung di tengah masyarakat itu sendiri, Pendidikan dilakukan oleh kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, kemudian dimanfaatkan oleh masyarakat. Dapat pula dikatakan bahwa berhasil atau tidaknya pendidikan dipengaruhi oleh kepemimpinan seorang kepala sekolah dan hasil pendidikan akan mempengaruhi masyarakat.

Pentingnya pendidikan untuk mewujudkan suatu bangsa yang cerdas, mengangkat derajat orang banyak, serta membangun harkat martabat suatu bangsa, makanya pemerintah mengupayakan memberi perhatian yang maksimal untuk mencari jalan keluar tentang berbagai persoalan yang di dunia pendidikan, sehingga pendidikan diharapkan bisa berkembang dan berada pada grafik meningkat. Di Negara Kesatuan Republik Indonesia, prosesnya pendidikan diawali dari tingkat yang paling bawah/dasar, lanjutan, menengah, sampai tingkat tinggi. Perhatian pemerintah terhadap dunia pendidikan bervariasi dalam tingkat intensitasnya tergantung pada keadaan, kebutuhan, dan prioritas, diantaranya dalam hal anggaran, pendanaan, dan kebijakan pendidikan, Pemerintah mengeluarkan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat. Kebijakan tersebut dapat meliputi perubahan kurikulum, peningkatan standar pendidikan, pengembangan sistem evaluasi, dan promosi inklusi pendidikan bagi kelompok marginal. Pelatihan dan pengembangan guru, penelitian dan inovasi, akses dan kesetaraan. Pengawasan dan akuntabilitas Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan kualitas pendidikan yang memadai. Mereka dapat membentuk badan pengawas pendidikan, mengadopsi sistem evaluasi, dan mengimplementasikan standar kualitas untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Pemerintah dapat berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan,

termasuk lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan sektor swasta, untuk memperkuat sistem pendidikan. Ini dapat melibatkan program kemitraan, dialog kebijakan, dan koordinasi upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik. Disisi lain juga melaksanakan beragam macam ikhtiar, untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga dalam mendapatkan pendidikan untuk semua tingkat yang ada (Alpian et al., 2019).

Pendapat Nurmalina (Nurmalina, 2022) Perkembangan anak usia SD adalah faktor yang penting dalam proses pembelajaran. dimana Pada periode ini aktivitas proses pembelajaran berpusat kepada kebutuhan anak. Kondisi ini harus bisa di pahami oleh seorang guru, sehingga Pada masa ini seorang guru harus mempunyai kompetensi tentang ilmu pengetahuan tentang aspek pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Pendidikan dasar yang dalam pelaksanaannya ada sekolah dasar (SD) dan yang sederajat dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau yang sederajat, ini merupakan landasan dari pendidikan, kemudian baru pendidikan menengah. Dalam pendidikan menengah di kelompokkan menjadi Pendidikan Menengah Umum dan Pendidikan Menengah Kejuruan. Yang termasuk pendidikan umum yaitu SMA (Sekolah Menengah Atas) dan MA (Madrasah Aliyah), sedangkan untuk kejuruan yaitu SMK (Sekolah Menengah Kejuruan dan MAK (Madrasah Aliyah Kejuruan), atau yang sederajat. Pendidikan menengah dirancang agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai nilai, dan persiapan yang di perlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan masyarakat, oleh karenanya mereka di harapkan dapat memberikan konstribusi positif dalam bidang pekerjaan, kehidupan sosial, kehidupan politik, dan kegiatan masyarakat yang lain. Sehingga ketika telah menyelesaikan pendidikan atau lulus bisa menjadi bagian dari masyarakat, menjalin komunikasi dua arah dilingkungan sosial budaya, serta memperluas keterampilan dalam dunia kerja dan pendidikan tinggi. (Darmadi, 2019). Pada pendidikan menengah di sini adalah mencakup peserta didik yang memiliki rentang usia antara 15 sampai dengan 18 tahun.

Para pendiri bangsa berharap bahwa pendidikan harus dijalani oleh anak bangsa dengan harapan terciptanya generasi yang cerdas dan membanggakan Indonesia di kancah Internasional. Dengan Pendidikan maka akan terbentuk kemampuan berpikir untuk memajukan Negara Indonesia sehingga bisa bersaing dengan negara maju lainnya. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kemudian didalam undang-undang tersebut juga mengisyaratkan bahwa memperluas kemungkinan yang diperoleh peserta didik akan sangat mempengaruhi pertumbuhan mereka di tahap selanjutnya dan meningkatkan produktivitas kerja mereka setelah menjadi bagian dari anggota masyarakat. Namun, harap dicatat bahwa siswa harus menerima stimulasi, bimbingan, dukungan dan/atau perawatan tergantung pada tingkat pertumbuhan dan perkembangannya (Noor, 2018).

Faktor yang mempengaruhi perkembangan talenta siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru dan mentor, lingkungan sosial, akses ke sumber daya, ketersediaan sumber daya, seperti fasilitas, peralatan, dan bahan bacaan yang relevan, dapat mempengaruhi sejauh mana siswa dapat mengembangkan talenta mereka. Akses ke pelatihan khusus, mentor, dan sarana untuk berlatih juga berperan penting dalam perkembangan talenta siswa, dan motivasi internal maksudnya adalah motivasi dan dedikasi siswa untuk mengembangkan bakat mereka juga merupakan faktor kunci dalam perkembangan talenta. Siswa yang memiliki tekad kuat dan rasa ingin tahu yang tinggi cenderung lebih berhasil dalam mengasah bakat mereka. Menurut Alfazani (Alfazani, 2021) Perkembangan talenta siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor minat, faktor lingkungan dan keterbukaan diri. Faktor minat di pengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Minat adalah emosi yang diekspresikan individu sebagai evaluasi positif atau objek kesukaan, kesenangan, atau simpati terhadap sesuatu sebelum terlibat dalam suatu aktivitas. Faktor kedua yang mempengaruhi talenta dan potensi siswa adalah lingkungan. Adapun lingkungan, dibagi menjadi dua : lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Pertama, lingkungan rumah mempunyai peran yang penting dalam perkembangan individu. Karena keluarga yang menciptakan individu, lingkungan keberadaan sosial yang lain terbentuk. Lingkungan rumah yang sederhana, bersih, dan rapi di mana anak-anak memiliki akses dalam menentukan serta memilih makanan sehat, dan dukungan keluarga memberi mereka rasa aman. dan mendukung perkembangan diri mereka yang harmonis dan alami. Kedua, lingkungan sekolah sebuah lembaga resmi yang bertanggung jawab guna membimbing pertumbuhan anak. Guru dengan sepenuh hati wajib menyadari tanggung jawabnya bahwa pertumbuhan anak terdapat di tangannya. Oleh karena itu, guru harus mampu membimbing siswa menuju perkembangannya sesuai dengan salah satu perannya sebagai fasilitator. Faktor ketiga yang mempengaruhi perkembangan talenta siswa adalah melalui pengungkapan diri, pengungkapan diri akan menjadikan pribadi yang di pengaruhi

terdapat lingkungan sekitar, dengan pengungkapan diri akan terjalin hubungan yang terbuka yang saling mengungkapkan satu dengan yang lainnya. Pengungkapan diri akan cenderung menunjukkan ciri-ciri berikut : Kompeten, terbuka, fleksibel, mudah beradaptasi, dan cerdas.

Prestasi siswa dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, : Motivasi dan kepedulian belajar, kualitas pengajaran, lingkungan belajar, bakat dan minat Siswa, disiplin dan kemandirian, dukungan keluarga, fasilitas dan sumber daya, tingkat stres dan kesejahteraan emosional. Menurut Syafi'i (Syafi'i et al., 2018) Prestasi akademik seorang dipengaruhi oleh dua faktor utama. faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut tergambar dalam diri siswa itu sendiri, seperti fisik (fisiologis), faktor psikologis, faktor fisik dan psikologis kedewasaan atau pertumbuhan. Sementara eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi yang asalnya dari luar diri siswa, seperti situasi tempat dia di lahirkan yaitu keluarga, situasi tempat di belajar yaitu sekolah, situasi tempat dia berinteraksi sehari hari yaitu lingkungan masyarakat, dan lain-lain.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Muhibbudin (Muhibbudin et al., 2022) dengan judul “Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa” menyatakan bahwasanya strategi yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mengembangkan potensi siswa berupa bakat dan minat, diantaranya (1) Perumusan strategi Kepala sekolah dalam rangka mengembangkan bakat yang ada pada siswa dan minatnya dilakukan yaitu memetakan bakat dan minat berdasarkan keahlian dan jurusan. Siswa sekolah dasar dilasanakan setelah proses seleksi yang ketat, dengan mempertimbangkan beberapa evaluasi seperti transkrip nilai dan hasil perlombaan olimpiade. Rekrutmen seleksi eksternal didasarkan pada kinerja siswa dalam menghafal Al-Qur'an, seni dan olahraga atau yang lainnya. (2) Strategi Kepala sekolah untuk mengembangkan bakat siswa serta minatnya dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut: Mendukung dan secara optimal melakukan kegiatan melalui kegiatan rutin dan spontan.

Berdasarkan survey oleh Arfin & Anggraeni (Arfin & Anggraeni, 2017) dengan judul “Strategi Kepala sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” menyatakan bahwa starategi yang digunakan kepala sekolah untuk menjadikan prestasi siswa meningkatkan yaitu penyuluhan serta pembinaan juga motivasi yang di lakukan oleh kepala sekolah tentang metode pembelajaran yang efisien dan efektif. Pengumpulan data siswa serta kinerjanya sebagai bentuk pencarian informasi. Mendiagnosis data siswa dalam memprediksi melalui program yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa, les tambahan, partisipasi peserta

didik dalam ekstrakurikuler, pembentukan kelompok-kelompok kerja siswa, serta sebuah program mendukung sebuah keluarga dalam kondisi krisis.

Seorang pimpinan lembaga pendidikan yaitu kepada sekolah harus mempunyai strategi khusus dalam upaya menjadikan sekolahnya bertalenta, berprestasi dan berakhlak mulia di lingkungan sekolah yang dipimpinnya, dan sebuah sekolah yang mempunyai usaha untuk menjadikan sekolahnya mempunyai talenta, prestasi dan akhlak mulia di lingkungannya adalah SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok. Untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan talenta, prestasi dan akhlak mulia warga sekolahnya, peneliti mencoba untuk mengamati bagaimana strategi kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok ini.

Berdasarkan hasil survey di atas penulis melakukan observasi di SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok pada tanggal 28 Februari 2022 sebagai tempat penelitian ditemukan para siswa ketika peneliti sampai disana bertemu dengan siswa dan mereka langsung tersenyum dan menyapa dan mengulurkan tangan untuk bersalaman sambil mengucapkan salam dengan kepala tertunduk. Ketika peneliti masuk ke kantor kepala sekolah melewati gerbang dan menemukan beberapa lemari yang dipenuhi oleh piala-piala hasil prestasi para siswa. Piala-piala yang berjejer di lemari tersebut merupakan hasil prestasi siswa di bidang keagamaan dan di bidang olahraga. Di bidang olahraga prestasi siswa SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok sampai tingkat Nasional yaitu di bidang tenis lapangan yang sangat luar biasanya lagi siswa tersebut sudah ditawarkan oleh salah satu perguruan tinggi di Sumatera Barat untuk menjadi mahasiswanya. Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa, Tujuan khusus yang akan dicapai adalah untuk mengetahui strategi apa yang diterapkan oleh Pimpinan SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa.

METODE

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan *field research* pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, karena metode ini memiliki beberapa keunggulan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan selain itu pendekatan kualitatif dengan metode kasus sering digunakan karena mendalam dan kontekstual sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks dan multidimensional. Penelitian ini adalah bersifat studi kasus (*Case Study*). Penelitian studi kasus adalah merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau

sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Cresswell, 2003). Study penelitian yang akan penulis gunakan adalah Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moelong metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Perilaku yang dapat diamati (Moleong, 1991). Disamping dari sudut sifat rancangan penelitian tesis ini termasuk penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan pengungkapan fakta” (Warsito, 1992).

Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan, pertama menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) suatu masalah, kedua untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) suatu masalah (Sukmadinata, 2010). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan sekolah bertalenta, berprestasi, dan berakhlak mulia siswa dengan harapan peneliti bisa memperoleh informasi yang banyak, utuh dan mendalam. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok terletak di Jalan Sawah Parambah, Kampung Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok Provinsi Sumatera Barat. Ditinjau dari letaknya, SMA SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok sangat dekat dari pusat kota 500 M dari Pasar Solok. Sehingga mudah menggunakan akses transportasi umum atau pribadi atau berjalan kaki, karena jarak SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dekat dengan pusat kota. Sehingga memudahkan akses komunikasi dan informatika seperti jaringan internet. Lokasinya dekat dengan perkantoran milik pemerintah. Sehingga dapat dijadikan sebagai sekolah untuk mempromosikan SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok. SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok memiliki luas bangunan 2500 M² dengan luas tanah 6.515 M, dengan pagar yang berukuran 500 M². Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2022 - Mei Tahun 2023.

Instrumen yang digunakan selama peneliti melakukan penelitian yaitu peneliti sebagai Instrumen kunci yang berupaya melakukan dari pengambilan penelitian pendahuluan, mengumpulkan data memeriksa keabsahan data, menganalisis data dan kemudian membuat laporan data. Dalam melakukan penelitian peneliti dibantu berupa Alat Tulis Kantor yang disingkat dengan ATK yang di gunakan untuk mencatat hasil wawancara, Kamera, Android, Aplikasi perekam suara. pedoman wawancara, dan pedoman observasi tentang strategi

Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan waktu pengumpulan data berlangsung, selesai pengumpulan data pada waktu tertentu. Disaat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan menggunakan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2014). Analisis model dengan Langkah-langkah sebagai berikut : Data reduction (reduksi data), Penelitian ini peneliti akan mereduksi data tentang strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa. Data display (penyajian data). Pada penelitian ini peneliti akan menyediakan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan menyediakan data dalam bentuk tabel. Data yang disediakan dalam penelitian ini berupa strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok dalam mengembangkan talenta, prestasi, dan akhlak mulia siswa. Conclusion drawing / verivication, pada penelitian ini peneliti akan menarik kesimpulan tentang Strategi Kepala SMA Islam Al- Mumtaz Kota Solok Dalam Mengembangkan Sekolah Bertalenta, Berprestasi, dan Berakhlak Mulia.

HASIL

Sekolah Al-Mumtaz Merupakan sebuah sekolah yang mempunyai dua tingkatan, pertama tingkat MTs dan kedua Tingkat SMA. Pada tingkat MTs selain mengikuti kurikulum yang telah di tetapkan oleh Kementerian Agama juga memberlakukan kurikulum khusus untuk mengakomodir telenta para siswa. Seiring dengan perjalanan waktu setelah beberapa tahun kemudian menghasilkan alumni, kemudian setelah memperhatikan dan menganalisa tentang alumni yang melanjutkan di sekolah tingkat atas seperti SMA, MA dan sederajat dan ternyata menemukan para siswa tidak bisa mendapatkan kelanjutan dari apa yang telah mereka pelajari dan dapati di MTs Al Mumtaz kota Solok. Maka kondisi ini memunculkan ide untuk mendirikan sebuah sekolah untuk menampung dan menlanjutkan pendidikan dan pelatihan yang mereka peroleh selama berada di MTs Al Muntaz Kota Solok maka di dirikanlah SMA Islam Al Mumtaz kota Solok. Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan 1 yang menyatakan bahwa:

Al Muntaz itu sebetulnya mempunyai dua tingkatan pendidikan yaitu MTs dan SMA. MTs itu di buat kan kurikulum khusus kemudian kurang lebih enam tahun berjalanya kurikulum khusus MTs kita menginginkan tingkatan SMA, maka didirikanlah SMA karna rancangan yang yang akan dilakukan di SMA sudah ada di

MTs, ketika siswa tamat dari MTs mereka membutuhkan kelanjutan dari apa yang mereka peroleh selama mereka di MTs maka mau tak mau kita mempercepat mendirikan SMA Islam Almuntaaz. (*Wawancara informan 1*, 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).

Ada delapan atau Sepuluh orang yang berjibaku dalam mendirikan SMA Islam Al Mumtaaz ini sehingga dengan waktu yang tidak begitu lama maka berdirilah SMA Islam Al Mumtaaz Kota Solok, dengan harapan sekolah ini terfokus kepada mengali kemampuan siswa yang telah mereka pelajari selama menjadi siswa di MTs Al Mumtaaz Kota Solok. Pada diri seorang siswa terdapat berbagai macam telenta baik itu bawaan sejak lahir atau telenta yang dilatih terus menerus. Talenta akademik merupakan salah satu dari ribuan dari talenta yang ada pada siswa. telenta itu baik itu berupa telenta akademik maupun telenta lainnya. Makanya salah satu dasar berdirinya SMA Islam Al Mumtaaz Kota Solok ini adalah talenta. Di SMA Islam Al Mumtaaz Kota Solok talenta di bedakan atas talenta dengan kemampuan fisik yaitu olahraga, dan dalam telenta dalam bentuk keagamaan. Sehingga dengan talenta yang sudah di miliki oleh siswa dilatih dan diarahkan kemudian dikembangkan dengan harapan siswa yang tamat dari sekolah SMA Al Mumtaaz Kota Solok mempunyai keterampilan atau skil. Seperti yang diutarakan oleh informan 1 yang menyatakan bahwa:

Sekolah SMA Islam Al Mumtaaz dirikan oleh kawan-kawan yang aktif dipondok pesantren semua ikut mendirikan SMA Islam Al Mumtaaz ada delapan sampai sepuluh orang berjibaku siang dan malam sehingga dalam waktu yang tidak berapa lama maka berdirilah SMA Islam Al Mumtaaz Kota solok. Dengan menyakini bahwa kita diciptakan dengan baik-baik dan setiap orang meyakini itu, tapi ada sebahagian kita yang mungkin tidak fokus kepada bakat anak, sehingga kami terpikirlah oleh kami bahwa kemampuan akademik merupakan salah satu dari ribuan kemampuan yang ada pada anak. Sehingga SMA Almuntaaz ini didirikan atas dasar bakat, sehingga disekolah ini dicarilah bakat bakat anak. Yang kemudian dibagikan atas beberapa kategori, bakat anak yang sifatnya fisik itu adalah olahraga, ada juga bakat dalam bentu yang lain dari segi keagamaan atau dari segi yang lainnya. Dasar itulah kami mendidik anak-anak tersebut. Sehingga satu hal yang kami harapkan kepada anak yang tamat yaitu mempunyai skil yang bisa di manfaatkan dimana saja mereka berada. (*Wawancara informan 1*, 18 Januari 2023 di Kediaman Pribadi informan 1).

Salah satu tujuan akhir dari SMA Islam Al Mumtaz ini adalah akhlak mulia siswa, dari sekian banyak cara untuk menciptakan akhlak mulia siswa adalah dengan cara mengali potensi yang ada dalam diri mereka. Ilustrasinya adalah ketika seseorang yang telah di didik dilatih sehingga dia mencintai bidang yang telah dilatih tersebut maka secara bersamaan dia akan menghormati dan mencintai orang yang mendidik dan melatihnya. Kondisi ini akan memudahkan untuk membentuk prestasi dan akhlak siswa, karena ketika mereka telah merasa nyaman dengan bakat yang telah mereka miliki maka akan mudahlah untuk mendogma mereka dengan akhlak mulia. Di sisilain dengan telah adanya keterampilan yang mereka miliki maka mereka akan merasa mempunyai nilai lebih dari teman yang lain, sehingga akan mudah untuk memasukan hal lain, seperti masalah hati. Dari pengalaman yang ada ketika siswa telah mencintai satu bidang dan kemudian dia mencintai guru yang mendidik dan mengajarkanya maka ucapan dan perkaataan guru tersebut akan menjadi panutan bagi mereka. Maka akhlak guru akan menjadi barometer bagi siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan 1 bahwasanya srategi yang di gunakan dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa diantaranya adalah mencontoh kepada Rasullullah SAW yang mana pada diri Rasullullah SAW terdapat suri tauladan yang baik. Rasullullah SAW sebagai seorang yang multi talenta, beliau seorang Pemimpin Negara yang sangat sederhana, Rasullullah SAW juga sebagai seorang pemimpin agama dan disisi lain Rasullullah SAW juga sebagai panglima perang. Sehingga kehidupan Rasullullah SAW yang tergambar di dalam Sirah Nabawiyah karangan Ibnu Hsyam selalu di dengung-dengungkan kepada siswa. Maka dari itu suritauladan Rasullullah SAW itulah yang menjadi srategi dalam mengembangkan potensi siswa. Sehingga di harapkan seorang guru harus mempunyai suritauladan yang baik supaya bisa di tiru oleh siswa.

Setelah menceritakan dan menanamkan prilaku Rasullullah SAW, kepada siswa dalam perilaku sehari hari dengan cara memberikan tauladan kepada siswa, maka selanjutnya srategi yang dilakukan adalah kesungguh-snggguhan dalam dalam segala hal. Karena usaha tidak pernah mendustai hasil. Kesungguh-sungguhan dalam mengembangkan potensi siswa harus dilakukan dengan secara terus menerus. Hal ini melihat dari kondisi siswa yang diantara mereka ada siswa sudah mempunyai talenta dari sejak lahir, ada siswa yang belum mempunyai talenta, atau ada yang masih ragu tentang kemampuan yang ada dalam diri mereka.

Hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti, ketika peneliti berkunjung pertama kali ke SMA Islam Al Muntaz Kota Solok pada tanggal 28 february 2022 peneliti menemukan sikap sopan santun yang sangat luar biasa, siswa menyabut tamu dengan ramahnya,

mengucapkan salam dengan kepala tertunduk disisi lain para siswa mempunyai talenta yang mereka inginkan sehingga siswa SMA Islam Al Muntaz Kota Solok mempunya prestasi yang sangat luar bisa di bidang keagamaan dan di bidang olahraga ini terlihat dari hasil perolehan piala, mendali dan piagam yang berjejer di lemari koridor jalan masuk keruang kepala sekolah. Hal ini memperlihatkan bahwa keteladan Rasulullah yang selalu disampaikan kepada siswa mempengaruhi akhlak siswa dalam prilaku siswa SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Keteladanan dari seluruh pendidik, tenaga kependidikan sangat di butuhkan dalam mengembangkan talenta, prestasi dan akhlak mulia siswa, karena seorang pendidik akan menjadi model bagi siswa. mereka yang akan di jadikan acuan oleh siswa dalam berinteraksi sehari-hari. Selain itu pendidik juga memotivasi siswa untuk menjalankan kurikulum yang telah di rancang dan kemudian disepakati dengan siswa dengan baik, dan kemudian memberikan keyakinan kepada siswa bahwa kurikulum yang kita laksanakan ini adalah tujuan yang harus mereka lakukan. Selain srategi yang telah di paparkan diatas yang telah di lakukan di SMA Islam Al Muntaz adalah pendekatan kasih sayang dengan siswa, karna ketika kasih sayang telah dirasakan oleh siswa maka akan mudah bagi kita untuk menyampaikan visi misi sekolah, untuk membentuk talenta prestasi dan akhlak mulia siswa. Seperti yang disampaikan oleh informan 2 yang menyatakan bahwa:

Srategi yang dilakukan adalah kasih sayang, karna kebetulan siswa SMA kita berasal dari tingkat SLTP kita, karna al Mumtaz adalah sebuah pondok yang terdiri dari tingkat SLTP dan SMA. Pimpinan selalu mengarahkan kami dalam setiap rapat sayangi mereka, ketika mereka telah merasakan kasih sayang kita, maka kita akan mudah membentuk karakter mereka, akan mudah membentuk telenta mereka. (*Wawancara informan 2*, 18 Januari 2023 di Kampus SMA Islam Al Muntaz Kota Solok).

Selain kasih sayang di curahkan kepada siswa yang perlu dilakukan adalah adanya keterbukaan siswa. para siswa diarahkan supaya mau mengungkapkan apa yang mereka inginkan sehingga antara pendidik dengan siswa tidak ada batas dari segi apapun dan dalam batas norma-norma yang ada. Dengan katerbuakan yang telah di diterapkan maka tidak menutup kemungkinan kegiatan yang di lakukan di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok ada kalanya itu adalah usulan dan keinginan para siswa.

Strategi yang berikutnya yang dilakukan adalah para siswa mau sharing dengan para pendidik. Kondisi ini membuat siswa mau menceritakan dengan jujur keluhan-keluhan mereka selama di sekolah dan malah mau menceritakan kondisi keluarga mereka dirumah, salah satu sarana yang digunakan untuk siswa untuk sharing adalah dengan membuat surat kepada kepala sekolah yang di fasilitasi oleh wakil kepala sekolah.

Strategi berikutnya yang dilakukan oleh kepala SMA Islam Al Muntaz adalah efektifnya komunikasi antara Lembaga-lembaga yang ada di Al Muntaz di bawah kordinasi wakil kepala, diberikan ruang yang seluas-luasnya untuk semua pendidik dan tenaga kependidikan untuk berkarya dan mengakomodir semua yang disampaikan sehingga pendidik dan tenaga kependidikan mengerjakan amanah yang di bebankan kepadanya di lakukan dengan senang hati.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa srategi yang di gunakan oleh Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam mengembangkan telenta, prestasi dan akhlak siswa diataranya adalah dikembangkan potensi siswa sesuai dengan keinginanya, selanjutnya menjadikan akhlak Rasulullah SAW menjadi pedoman dalam kehidupan sehari hari, dan kemudian adalah melakukan segala sesuatu dilakukan dengan sungguh-sungguh, dan berikutnya yaitu seorang pendidik di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok harus bisa menjadi suri tauladan bagi siswa dalam segala hal. Selain itu sentuh siswa dengan kasih sayang, keterbukaan, dan ciptakan siswa supaya mau berbagi tentang kondisi yang siswa alami. Strategi berikutnya adalah keharmonisan hubungan antara Lembaga-lembaga yang ada. Kondisi ini disampaikan oleh kepala sekolah kepada seluruh warga sekolah dari wakil kepala, kepala PPLP, pengasuh asrama, pendidik dan tenaga kependidikan, pada setiap kesempatan seperti, rapat mingguan atau rapat bulanan. Kepala sekolah selalu mengingatkan bahwa kumpulan bakat-bakat siswa sesuai dengan keingian mereka dan beri mereka arahan dan pelatihan, dalam kehidupan sehari-hari jadikan akhlak Rasulullah SAW menjadi pedoman, dan lakukan dengan sungguh-sungguh, dan mari kita menjadi suritauladan bagi siswa kita dalam segala hal. Selain itu sentuh siswa dengan kasih sayang, keterbukaan, dan ciptakan siswa supaya mau berbagi tentang kondisi yang siswa alami. Strategi berikutnya adalah keharmonisan hubungan antara lembaga-lembaga yang ada. Berdasarkan penelitian peneliti di lingkungan SMA Al Mumtaz Kota Solok maka peneliti temukan bahwa siswa yang bersekolah di SMA Al Mumtaz Kota Solok mereka merasa senang dan bahagia dan malah tidak ingin keluar dari lingkungan SMA Al Mumtaz Kota Solok. karena mereka bisa menyalurkan hobby mereka sesuai dengan talenta mereka. dan yang membuat mereka bangga adalah mereka mempunyai prestasi namun mereka

memiliki akhlak mulia yang terlihat dari sikap mereka, prestasi ini bisa mengiring mereka untuk masuk keperguruan tinggi melalui jalur prestasi (*Wawancara informan 5*, 18 Januari 2023 di Kampus SMA Islam Al Muntaz Kota Solok). Berdasarkan temuan yang peneliti temukan SMA Al Mumtaz Kota Solok maka dapat dinyatakan bahwa talenta, prestasi dan akhlak siswa berkembang di nyatakan baik, hal ini peneliti kemukakan sesuai dengan wawancara peneliti dengan salah seorang siswa SMA Al Mumtaz Kota Solok, dan peneliti membandingkan apa yang disampaikan oleh siswa SMA Al Mumtaz Kota Solok tersebut dengan data dokumentasi yang terdapat di SMA Al Mumtaz Kota Solok, dan dapat peneliti kemukakan bahwa talenta yang dimiliki seorang siswa perlu di kembangkan sesuai dengan keinginan siswa tersebut, dan adakalanya talenta itu sudah ada sejak lahir dan adakalanya perlu dimunculkan dari dalam dari siswa tersebut, dengan arahan dan bimbingan yang tepat. Ketika seorang siswa telah ditemukan talentanya dan kemudian di arahkan dan dilatih secara profesional dan terus menerus maka dengan sendirinya akan menghasilkan prestasi baik itu prestasi akademik maupun prestasi nonakademik dan Ketika keinginan siswa telah di akomodir sesuai dengan keinginan para siswa maka kemudian di arahkan dan dilatih secara profesional dan setelah itu mereka mendapatkan keterampilan yang bisa diandalkan yang membawa siswa meraih sebuah prestasi maka kondisi ini akan memudahkan untuk menanamkan nilai nilai akhlak Rasulullah SAW kedalam hati mereka dengan sentuhan kasih sayang, keterbukaan dan mau berbagi tentang permasalahan yang siswa hadapi. Wawancara diatas di atas juga didukung dengan dokumen pada lampiran 8 yang menunjukan perolehan prestasi-prestasi yang diperoleh oleh siswa SMA Islam Al Muntaz Kota Solok

PEMBAHASAN

Menurut pendapat Muhammad Zein, dalam bukunya *Asas dan Pengembangan Kurikulum*, bahwa penyelenggaraan pendidikan melalui sekolah bukan hanya sekedar mempersiapkan manusia yang intelek, pandai dan pintar dalam menerapkan kemampuan ilmu pengetahuan dan keahliannya saja, yang disebut dengan kecerdasan intelektual (IQ). Lebih dari itu, pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spritual (SQ). Sebab sebuah sekolah didirikan untuk anak, untuk kepentingan anak, yakni dengan memberikan situasi belajar kepada anak-anak tempat agar dapat mengembangkan bakatnya (Abdi, 2022).

Strategi pengembangan talenta siswa yang dilakukan oleh kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok adalah kembangkan talenta siswa sesuai dengan keinginannya, maksudnya adalah bahwa di SMA Al Muntaz Kota Solok talenta siswa dikembangkan sesuai dengan apa yang siswa inginkan, yang kemudian diarahkan oleh guru dan pelatihnya.

Menurut peneliti mengembangkan talenta siswa sesuai dengan keinginannya adalah pendekatan yang baik untuk memotivasi siswa dalam belajar dan mengembangkan talenta mereka secara maksimal. Ada beberapa langkah yang dapat membantu mendukung siswa untuk mengembangkan talentanya sesuai dengan minat dan keinginannya,

- a. Kenali minat dan keinginannya: Lakukan penilaian dan wawancara dengan siswa untuk memahami minat dan keinginan mereka dalam berbagai bidang. Bicarakan apa yang membuat mereka bersemangat dan apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.
- b. Berikan pilihan dalam pembelajaran: Setelah mengetahui minat siswa, berikan pilihan dalam mata pelajaran atau proyek yang relevan dengan minat mereka. Ini akan memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi topik yang disukai.
- c. Kembangkan program khusus: Buatlah program atau kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa. Misalnya, jika ada siswa yang berminat dalam seni, pertimbangkan untuk menyelenggarakan klub seni atau lokakarya.
- d. Bimbing siswa secara individual: Berikan dukungan individual kepada siswa dalam mengembangkan talenta mereka. Identifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, dan berikan bimbingan yang sesuai.
- e. Libatkan orangtua: Sertakan orangtua dalam proses pengembangan talenta siswa. Diskusikan dengan mereka mengenai minat dan aspirasi anak mereka, dan ajak mereka untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler atau pelajaran tambahan yang sesuai.
- f. Tawarkan sumber daya dan fasilitas: Pastikan ada fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pengembangan talenta siswa. Hal ini dapat berupa peralatan khusus, buku, atau akses ke tempat-tempat tertentu untuk mendukung minat mereka.
- g. Berikan kesempatan untuk tampil: Berikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka melalui pertunjukan, kompetisi, atau pameran. Ini akan memberikan mereka rasa percaya diri dan dorongan untuk terus mengembangkan bakat mereka.
- h. Fokus pada perkembangan pribadi: Ingatlah bahwa pengembangan talenta siswa bukan hanya tentang pencapaian akademis semata, tetapi juga tentang perkembangan pribadi mereka. Dorong mereka untuk terus belajar dan tumbuh sebagai individu.

- i. Tetap berkomunikasi: Jaga komunikasi terbuka dengan siswa untuk terus memantau perkembangan minat dan keinginan mereka. Ajukan pertanyaan, dengarkan aspirasi mereka, dan berikan dukungan yang diperlukan.

Harus dipahami bahwa setiap siswa memiliki keunikan dan minatnya sendiri. Dengan mendukung dan menghargai keinginan mereka, Anda dapat membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka dan membimbing mereka menuju kesuksesan di masa depan.

Prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, Motivasi dan kepedulian belajar, kualitas pengajaran, lingkungan belajar, bakat dan minat Siswa, disiplin dan kemandirian, dukungan keluarga, fasilitas dan sumber daya, tingkat stres dan kesejahteraan emosional. Menurut Syafi'i (Syafi'i et al., 2018) Prestasi akademik seorang dipengaruhi oleh dua faktor utama. faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut tergambar dalam diri siswa itu sendiri, seperti fisik (fisiologis), faktor psikologis, faktor fisik dan psikologis kedewasaan atau pertumbuhan. Sementara eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi yang asalnya dari luar diri siswa, seperti situasi tempat dia di lahirkan yaitu keluarga, situasi tempat dia belajar yaitu sekolah, situasi tempat dia berinteraksi sehari-hari yaitu lingkungan masyarakat, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa Strategi kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam mengembangkan prestasi siswa bahwa setelah siswa diketahui talenta yang mereka miliki langkah berikutnya adalah membagi mereka menjadi kelompok yang sesuai dengan talenta mereka, maka tahapan berikutnya adalah melatih mereka dengan pelatih yang profesional dibidangnya selama tiga bulan. Selama tiga bulan ini mereka dilatih dan diarahkan dan diberi masukan, sebenarnya mereka itu cocoknya kearah mana sesuai dengan potensi mereka.

Menurut peneliti mengembangkan prestasi siswa adalah tujuan utama pendidikan yang memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, orangtua, dan siswa itu sendiri. Berikut ini ada beberapa strategi yang dapat membantu dalam mengembangkan prestasi siswa diantaranya:

- a. Menetapkan tujuan yang realistis bantu siswa menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu (SMART). Tujuan ini harus sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

- b. Menerapkan program yang relevan, pastikan program yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan relevan dengan dunia nyata. Gunakan pendekatan yang menarik dan praktis untuk membantu siswa memahami materi dengan baik.
- c. Berikan dukungan individual, identifikasi kekuatan dan kelemahan setiap siswa dan berikan dukungan individual sesuai kebutuhan. Bimbing siswa yang mengalami kesulitan dan tantangan dalam belajar.
- d. Dorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Ajak mereka berdiskusi, bertanya, dan berbagi pemikiran.
- e. Beri umpan balik yang konstruktif berikan umpan balik yang positif dan konstruktif kepada siswa mengenai prestasi mereka. Dorong mereka untuk terus meningkatkan kualitas pekerjaan mereka.
- f. Fasilitasi lingkungan belajar yang positif, ciptakan lingkungan belajar yang positif, aman, dan mendukung. Lingkungan yang kondusif akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berprestasi.
- g. Berikan kegiatan ekstrakurikuler. sediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa. Kegiatan ini dapat membantu mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, kepemimpinan, dan lainnya.
- h. Ajak orangtua berperan aktif, melibatkan orangtua dalam pendidikan anak adalah hal yang penting. Berkomunikasilah secara rutin dengan orangtua tentang perkembangan dan prestasi siswa, serta ajak mereka untuk mendukung anak dalam belajar di rumah.
- i. Evaluasi dan revaluasi, lakukan evaluasi secara berkala untuk melihat kemajuan dan perkembangan siswa. Jika ada kelemahan, identifikasi penyebabnya, dan cari cara untuk meningkatkan hasil belajar.
- j. Beri pengakuan atas prestasi, apresiasi dan pengakuan atas prestasi siswa dapat menjadi dorongan yang besar. Beri penghargaan, sertifikat, atau pengakuan lainnya sebagai bentuk motivasi positif.

Ingatlah bahwa setiap siswa memiliki potensi uniknya, dan mendukung mereka secara individual akan membantu mereka meraih prestasi terbaiknya. Selain itu, penting juga untuk mengedepankan proses pembelajaran yang positif dan memberikan nilai penting pada upaya dan usaha siswa dalam mencapai tujuan mereka.

Secara linguistik, kata akhlak berasal dari *lugotul Arabiyah* (bahasa arab), yang merupakan jamak kata “khuluqun” yang bisa diartikan tabiat, budi pekerti, tingkah laku. Akhlak secara

terminologi ialah sebuah sistem yang kompleks yang terdiri dari karakteristik akal atau tingkah laku yang menjadikan individu menjadi lebih istimewa Nasharuddin (Nasharuddin, 2015). Jika di sederhanakan tentang makna akhlak yaitu: “akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik dan terpelajar”. Akhlak kepada Allah dimaknai suatu perbuatan yang seyogyanya dilakukan oleh insan atau manusia sebagai makhluk kepada Kholiq (Nata, 2009).

Staregi yang dilaksanakan oleh kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam penciptakan akhlak mulia siswa adalah menjadikan kehidupan Rasulullah SAW sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, karna dalam diri Rasulullah SAW terdapat suri tauladan yang baik, dan yang tidak kalah pentingnya seorang pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok harus bisa menjadi suri tauladan bagi siswa dalam segala hal.

Menurut Covey (2006), untuk benar-benar memiliki pengaruh kita harus mulai dengan menjadi panutan yang memang layak dipercaya, sehingga orang lain akan percaya kepada kita. Dalam hal ini, Covey menyampaikan ada lima prinsip yang harus dijalankan (Covey, 2006). menerjemahkan strategi dalam bentuk perasional. 2. Menyelaraskan organisasi dengan strategi, di mana hal ini menjadi sarana manajemen eksekutif untuk menghubungkan apa yang mereka inginkan ke seluruh bagian organisasi. 3. Menjadikan strategi sebagai pekerjaan rutin pegawai. Ada tiga komponen yang terkait dengan ini yaitu organisasi yang terdidik; menentukan prioritas dan adanya proses goal setting 4. Menjadikan strategi sebagai sebuah proses yang berkesinambungan. 5. Memobilisasi perubahan melalui kepemimpinan efektif (KoharudinJayadiningrat, 2021).

Menurut peneliti bahwa akhlak mulia siswa adalah tujuan penting dalam pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moralitas individu. Ada beberapa cara untuk mengembangkan akhlak mulia siswa:

- a. Teladani akhlak mulia, guru dan staf sekolah harus menjadi contoh teladan dalam perilaku dan akhlak yang mulia. Siswa cenderung meniru perilaku orang-orang di sekitarnya, oleh karena itu, memperlihatkan akhlak yang baik adalah langkah pertama dalam membentuk karakter siswa.
- b. Pembelajaran karakter, sertakan pembelajaran karakter dalam kurikulum sekolah. Dalam kegiatan belajar, diskusikan nilai-nilai seperti kejujuran, kerjasama, rasa empati, kesederhanaan, dan lainnya. Bantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Program bimbingan dan konseling, sediakan program bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa menghadapi masalah dan tantangan dalam kehidupan, serta membimbing mereka dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang baik.
- d. Pendidikan agama dan etika, jika ada, berikan pendidikan agama dan etika yang mengajarkan nilai-nilai etika dan moral dalam berbagai aspek kehidupan. Ini membantu siswa memahami hubungan mereka dengan sesama manusia, alam, dan Tuhan.
- e. Diskusi kelompok, selenggarakan diskusi kelompok tentang isu-isu moral dan etika yang relevan dengan masa kini. Diskusikan dengan siswa mengenai pilihan moral yang mereka hadapi dan bagaimana mengambil keputusan yang benar.
- f. Penghargaan dan pengakuan, berikan penghargaan dan pengakuan atas perilaku yang baik dan akhlak mulia. Ini akan memperkuat dan mendorong siswa untuk terus berperilaku dengan baik.
- g. Bimbingan orangtua, melibatkan orangtua dalam proses pendidikan moral siswa sangat penting. Ajak orangtua untuk mendiskusikan dan mendukung pembentukan karakter anak di rumah.
- h. Kegiatan sosial dan kepedulian, sediakan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat. Kegiatan semacam ini akan membantu mereka mengembangkan empati dan kepedulian terhadap orang lain.
- i. Konsistensi dan penguatan positif, penting untuk konsisten dalam mengajarkan dan mendorong perilaku akhlak mulia. Berikan penguatan positif ketika siswa menunjukkan perilaku yang baik untuk memperkuat kebiasaan tersebut.
- j. Pembinaan pribadi, bantu siswa mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan perilaku dan akhlak mereka. Berikan dukungan dan panduan dalam proses pembinaan diri mereka.

Mengembangkan akhlak mulia siswa adalah proses yang memerlukan kerja keras dan kesabaran dari semua pihak terlibat. Dengan lingkungan pendidikan yang mendukung dan teladan yang baik, siswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter yang kokoh dan akhlak yang baik sepanjang hidup mereka. Dapat dinyatakan bahwa kesurituladanan Rasulullah SAW yang harus ditanamkan kedalam diri para siswa dalam membentuk akhlak mulia siswa yang dalam pengembangan talenta untuk meraih prestasi di butuhkan kesungguh-sungguhan sebagai mana kesungguh-sungguhan Rasulullah SAW dalam menyebarkan agama Islam. Hai ini selalu di sampaikan oleh kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dalam setiap

kesempatan, untuk bisa menjadi suri tauladan bagi siswa dalam segala hal untuk mewujudkan siswa yang bertalenta berprestasi dan berakhlak mulia. Selain itu strategi yang dilakukan oleh Kepala SMA Al Muntaz Kota Solok adalah sentuh siswa dengan kasih sayang, keterbukaan, dan ciptakan siswa supaya mau berbagi tentang kondisi yang siswa alami. Strategi berikutnya adalah keharmonisan hubungan antara Lembaga-lembaga yang ada.

Seorang kepala sekolah bisa merencanakan, melaksanakan dan mengawasi setiap kegiatan yang ada disekolah, sehingga kepala sekolah mengerti betul visi lembaganya. Seorang kepala sekolah berperan sebagai manajer dalam mengelola sekolah yang di pimpinya, keberhasilan sebuah lembaga itu tergantung kepada seorang manajer dalam mengelola lembaga yang dimenejanya. Maka kepala sekolah sebagai seorang menejer harus mampu membudidayakan seluruh potensi yang ada untuk melaksanakan keinginan lembaga. Menurut George R Terry dalam sutopo yang menyatakan bahwa fungsi manajemen mencakup kegiatan-kegiatan *Planning* (Perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *directing* (penggerakan), *controlling* (pengawasan) (Puspitasari, 2015).

Salah satu peran utama dari kepala sekolah adalah menciptakan iklim kerja. Kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja Budaya dan iklim kerja yang nyaman akan menjadikan pendidik dan tenaga kependidikan merasa termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara maksimal, yang selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensinya. Oleh karena itu, dalam upaya menciptakan budaya dan iklim kerja yang nyaman, kepala sekolah hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut : (1) para pendidik dan tenaga kependidikan akan bekerja lebih giat apabila kegiatan yang dilakukannya menarik dan menyenangkan, (2) tujuan kegiatan perlu disusun dengan dengan jelas dan diinformasikan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mereka mengetahui tujuan dia bekerja, para pendidik dan tenaga kependidikan juga dapat dilibatkan dalam penyusunan tujuan tersebut, (3) para pendidik dan tenaga kependidikan harus selalu diberitahu tentang dari setiap pekerjaannya, (4) pemberian hadiah lebih baik dari hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan, (5) usahakan untuk memenuhi kebutuhan sosio-psikofisik pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga memperoleh kepuasan. (Puspitasari, 2015)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa srategi yang di gunakan oleh Kepala SMA Islam Al Muntaz Kota Solok dalam mengembangkan telenta, prestasi dan akhlak siswa diataranya adalah kembangkan potensi siswa sesuai dengan keinginanya, berikutnya menjadikan akhlak Rasulullah SAW menjadi pedoman dalam kehidupan sehari hari, dan kemudian adalah melakukan segala sesuatu dilakukan dengan sungguh-sungguh, dan berikutnya yaitu seorang

pendidik di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok harus bisa menjadi suri tauladan bagi siswa dalam segala hal. Selain itu sentuh siswa dengan kasih sayang, keterbukaan, dan ciptakan siswa supaya mau berbagi tentang kondisi yang siswa alami. Strategi berikutnya adalah keharmonisan hubungan antara Lembaga-lembaga yang ada.

Penulis berpendapat bahwa mengembangkan talenta prestasi dan akhlak mulia siswa memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Strategi yang dapat diterapkan adalah pendidikan karakter terpadu maksudnya adalah Implementasikan pendidikan karakter terpadu sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Dalam pembelajaran akademik, sertakan diskusi tentang nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan materi pelajaran. berikutnya pembinaan kepemimpinan, Sediakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler, klub, atau organisasi siswa. Fokuskan pada kepemimpinan yang berdasarkan nilai-nilai akhlak mulia. Mentoring dan pembinaan Individu, bimbing siswa secara individual untuk membantu mereka mengembangkan talenta dan mencapai prestasi yang lebih baik. Jalin hubungan yang erat dengan siswa untuk mendukung perkembangan akademik dan karakter mereka. Program penghargaan dan pengakuan, berikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi akademik dan perilaku yang baik. Hal ini akan memotivasi siswa untuk terus berprestasi dan berperilaku positif. Kegiatan Sosial dan Pelayanan Masyarakat, Ajak siswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat yang membantu mereka mengembangkan empati, kepedulian, dan rasa tanggung jawab terhadap orang lain. Pembinaan minat dan bakat. Identifikasi minat dan bakat siswa dan berikan dukungan untuk mengembangkan potensi mereka di bidang yang diminati. Fasilitasi pelatihan dan pengembangan keterampilan khusus. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek, gunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang memberi siswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks dunia nyata. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan talenta dan kreativitas. Lingkungan belajar yang positif, Ciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif di sekolah. Fokus pada kolaborasi, rasa hormat, dan dukungan antarsiswa. Peran Aktif Orangtua, melibatkan orangtua dalam pembinaan karakter dan pengembangan talenta siswa. Ajak mereka untuk mendukung dan memberikan dorongan positif kepada anak di rumah. Evaluasi secara holistic, ketika menilai prestasi siswa, pertimbangkan prestasi akademik, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta perilaku dan karakter yang ditunjukkan siswa.

Dengan menggabungkan pendekatan-pendekatan ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung siswa dalam mengembangkan prestasi akademik, talenta, dan akhlak mulia. Penting untuk diingat bahwa setiap siswa adalah individu yang unik, jadi berikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang dikemukakan pada bab sebelumnya dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, yaitu strategi yang di gunakan oleh Kepala SMA Islam Al Muntaz dalam mengembangkan telenta, prestasi dan akhlak siswa diataranya adalah kembangkan potensi siswa sesuai dengan keinginanya, berikutnya menjadikan akhlak Rasulullah SAW menjadi pedoman dalam kehidupan sehari hari, dan kemudian adalah melakukan segala sesuatu dilakukan dengan sungguh-sungguh, dan berikutnya yaitu seorang pendidik di SMA Islam Al Muntaz Kota Solok harus bisa menjadi suri tauladan bagi siswa dalam segala hal. Selain itu sentuh siswa dengan kasih sayang, keterbukaan, dan ciptakan siswa supaya mau berbagi tentang kondisi yang siswa alami. Strategi berikutnya adalah keharmonisan hubungan antara Lembaga-lembaga yang ada

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, D. (2022). Pengembangan Talenta Santri di Dayah Tgk. Chiek Oemar Diyan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY.
- Alfazani, M. R. (2021). Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(2), 586–597.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Arfin, A., & Anggraeni, L. D. (2017). Strategi Kepala sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1).
- Cresswell, J. W. (2003). *Qualitative, Quantitative. and Mixed Methods Approaches*. In *Research Design, Second Edition*. <https://doi.org/10.3109/08941939.2012.723954>
- Darmadi, H. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. An1mage.
- KoharudinJayadiningrat. (2021). *Penerapan Manajemen Strategis pada Sekolah Berstandar Nasional berdasarkan Prinsip Covey*. 06(February), 6.

- Moleong, L. . (1991). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbudin, M., Qomar, M., & Aziz, A. (2022). Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa. *EDSUAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 362–380.
- Nasharuddin. (2015). *Ciri Manusia Paripurna*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. (2009). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali pers.
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(01).
- Nurmalina, N. (2022). Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring Pada Sekolah Dasar Negeri 8 Kebayakan. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 1(1), 26–33.
- Puspitasari, N. (2015). Kemampuan Manajerial Kelala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Study Kasus SMK Batik 1 Surakarta). *Jurnal INFORMA*, 1(1), 29–36.
- Standar Nasional Pendidikan*. (2021). 102501.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen (Ke Dua)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–123.
- Warsito, H. (1992). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.